

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN P2KK V
(PAGUYUBAN PEKERJA KAYU KAPARAN)
DI ALALAK SELATAN BANJARMASIN**



OLEH:

**SITI MAISYARAH
NPM: 17.31.0618**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
BANJARMASIN
2021**

ABSTRAK

SITI MAISYARAH, NPM 17310618, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Uniska Banjarmasin, 2021, Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin, Pembimbing 1 : Hj. Susila Dewi, SE, MH, MM, Pembimbing 2 : Defin Shahrial Putra, SE, MM.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Subjek penelitian adalah 40 orang karyawan Pada P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian ini adalah kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja Karyawan Pada P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik kuesioner. Data yang diperoleh dari kuesioner dijabarkan atau dianalisa kemudian disimpulkan secara kuantitatif. Data yang sudah dikumpulkan dijabarkan menggunakan tabel atau simbol atau dengan angka untuk mengetahui kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja Karyawan Pada P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan: pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja Karyawan Pada P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin. Dan juga pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja Karyawan Pada P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai sig t 0,021 dibawah 0,05 dan lingkungan kerja (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai sig t 0,020 dibawah 0,05. Sedangkan Pengujian secara bersama sama menunjukkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan Kepemimpinan (X1), dan lingkungan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja (Y) karena nilai sig f sebesar 0,000 dibawah 0,05.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja.

ABSTRACT

The type of this research is quantitative research. The research subjects are 40 employees at P2KK V (Paguyuban Kayu Kaparan) in South Alalak Banjarmasin. While the object of this research is leadership and work environment on employee job satisfaction at P2KK V (Kaparan Wood Workers Association) in South Alalak Banjarmasin. To collect data used a questionnaire technique. The data obtained from the questionnaire is described or analyzed and then concluded quantitatively. The data that has been collected is described using tables or symbols or with numbers to find out leadership and work environment on employee job satisfaction at P2KK V (Paguyuban Kayu Kaparan) in South Alalak Banjarmasin.

This study aims to examine and explain: the influence of leadership on employee job satisfaction at P2KK V (Kaparan Wood Workers Association) in South Alalak Banjarmasin. And also the influence of the work environment on employee job satisfaction at P2KK V (Kaparan Wood Workers Association) in South Alalak Banjarmasin.

The results in this study indicate that leadership (X1) partially has a significant effect on job satisfaction with a sig t value of 0.021 below 0.05 and the work environment (X2) partially has a significant effect on job satisfaction with a sig t value of 0.020 below 0.05. Meanwhile, joint testing shows that there is a simultaneous significant influence on leadership (X1) and work environment (X2) on job satisfaction (Y) because the sig f value is 0.000 below 0.05.

Keywords: Leadership, Work Environment and Job Satisfaction.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepuasan kerja merupakan perasaan senang dalam memandang dan menjalankan pekerjaannya. Apabila karyawan senang terhadap pekerjaannya, maka karyawan tersebut puas terhadap pekerjaannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan karyawan, dimana apabila lingkungan kerja tersebut nyaman maka karyawan dapat bekerja lebih maksimal sehingga dapat meningkatkan kinerja. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekeija yang dapat mempengaruhi dalam bekerja meliputi pengaturan, pengontrolan suara gaduh, pengaturan kebersihan tempat kerja dan pengaturan keamanan tempat kerja.

Kondisi lingkungan kerja yang nyaman akan mempengaruhi karyawan bekerja lebih giat dan konsentrasi menyelesaikan tugas-tugasnya sesuai jadwal. Selain itu lingkungan kerja yang baik akan membantu mengurangi kejenuhan dan kelelahan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Upaya memaksimalkan kepuasan karyawan dilakukan oleh setiap organisasi. Organisasi yang merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Karyawan merupakan faktor penting dalam setiap organisasi baik dalam instansi pemerintah maupun swasta. Karyawan merupakan faktor penentu dalam pencapaian tujuan perusahaan atau instansi secara efektif dan efisien, karyawan yang menjadi penggerak dan penentu jalannya organisasi.

Tujuan perusahaan dapat dicapai apabila manajemen mampu mengelola menggerakkan dan menggunakan sumber daya manusia yang dimiliki secara efektif dan efisien dengan meningkatkan kedisiplinan dari seluruh divisi baik manajemen atas maupun manajemen bawah. Sehingga pencapaian tujuan visi dan misi perusahaan akan terealisasi secara konsisten dalam mewujudkannya.

P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin yang beralamat jalan Alalak Selatan RT. 06 Banjarmasin

merupakan industri yang mengolah kayu atau bahan kayu (hasil hutan atau hasil perkebunan, limbah pertanian dan lainnya) menjadi berbagai bentuk produk baik yang masih menampakkan sifat fisik kayu maupun produk yang sudah tidak menampakkan sifat fisik kayu. Produk industri perkayuan yang masih menampakkan sifat fisik kayu adalah kayu gergajian, kayu lapis, papan partikel, papan untaian dan lain sebagainya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin masih dirasakan kurang puas tapi hal tersebut tidak menurunkan semangat kerja karyawan, kurang respon terhadap aspirasi dari para karyawan yang ditujukan kepada Serikat Pekerja merupakan salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya kepuasan karyawan, aspirasi karyawan hanya ditampung dan kurang ada penyelesaiannya. Selanjutnya rekan kerja yang kurang peduli akan pentingnya kebersihan dan kerapian ruang kerja juga membuat karyawan merasa kurang nyaman, supervisi yang kurang dari atasan membuat karyawan lambat dalam melaksanakan tugas dan kurang semangat akan melaksanakan pekerjaan.

Kondisi lingkungan kerja yang nyaman akan mempengaruhi karyawan bekerja lebih giat dan konsentrasi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sesuai jadwal. Selain itu lingkungan kerja yang baik akan membantu mengurangi kejenuhan dan kelelahan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan)?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan)
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan)

1.4 Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2005), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk

mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu terhadap kedua variabel tersebut.

2. Populasi dan sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang bekerja di P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin yang berjumlah 40 orang.

2) Sampel

Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas dengan menggunakan teknik sampling jenuh sampel dalam penelitian ini adalah karyawan tetap di P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin yang berjumlah 40 orang.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner
2. Observasi
3. Studi Dokumentasi
4. Studi Kepustakaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

2.1 Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Tabel Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	29	72.5%
Perempuan	11	27.5%
Total	40	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebagai berikut: Laki-laki berjumlah 29 Orang atau sebesar 72.5% dan perempuan berjumlah 11 orang atau sebesar 27.5%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah karyawan P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 29 orang atau sebesar 72.5%.

2. Usia

Tabel Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
< 20 tahun	7	17.5%
20 – 29 tahun	17	42,5%
30 – 40 tahun	10	25,0%
> 40 tahun	6	15,0%
Total	40	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa karyawan P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin yang berusia kurang dari 20 tahun berjumlah 7 orang atau sebesar 17.5%, usia

20-29 tahun berjumlah 17 orang atau sebesar 42,5%, usia 30-40 tahun berjumlah 10 orang atau sebesar 25,0% dan usia lebih dari 40 tahun berjumlah 6 orang atau sebesar 15.0%.

2.2 Distribusi Frekuensi Pernyataan Kuesioner

Tabel Rentang Kategori Jawaban Responden

Rentang Nilai Rata-Rata	Kategori
1 S/D 1,7	Tidak Baik
1,8 S/D 2,5	Kurang Baik
2,6 S/D 3,3	Cukup Baik
3,4 S/D 4,1	Baik
4,2 S/D 5	Sangat Baik

2.2.1 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi (X1)

Tabel Jawaban Responden pada Variabel Kepemimpinan (X1)

Indikator	Item	1		2		3		4		5		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	X1.1	-	-	-	-	11	27,5	29	72,5	-	-	3,73
	X1.2	7	17,5	5	12,5	16	40,0	12	30,0	-	-	2,83
X1.2	X1.3	1	2,5	8	20,0	10	25,0	21	52,5	-	-	3,28
	X1.4	2	5,0	2	5,0	16	40,0	20	50,0	-	-	3,35
X1.3	X1.5	2	5,0	11	27,5	14	35,0	13	32,5	-	-	2,95
	X1.6	2	5,0	1	2,5	17	42,5	20	50,0	-	-	3,38
	X1.7	-	-	2	5,0	15	37,5	23	57,5	-	-	3,53
X1.4	X1.8	-	-	1	2,5	16	40,0	23	57,5	-	-	3,55
	X1.9	1	2,5	-	-	16	40,0	23	57,5	-	-	3,53
	X1.10	1	2,5	-	-	10	25,0	29	72,5	-	-	3,68
Variabel Means											3,38	

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu - Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

2.2.2 Distribusi Frekuensi Variabel lingkungan kerja (X2)

Tabel Jawaban Responden pada Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Indikator	Item	1		2		3		4		5		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	X2.1	1	2,5	-	-	13	32,5	26	65,0	-	-	3,60
	X2.2	1	2,5	-	-	20	50,0	19	47,5	-	-	3,43

X2.2	X2.3	1	2,5	-	-	15	37,5	24	60,0	-	-	3,55
X2.3	X2.4	1	2,5	-	-	13	32,5	26	65,0	-	-	3,60
X2.4	X2.5	1	2,5	-	-	13	32,5	26	65,0	-	-	3,60
	X2.6	-	-	1	2,5	15	37,5	24	60,0	-	-	3,58
X2.5	X2.7	2	5,0	6	15,0	13	32,5	19	47,5	-	-	3,23
X2.6	X2.8	-	-	-	-	11	27,5	29	72,5	-	-	3,73
X2.7	X2.9	-	-	-	-	16	40,0	24	60,0	-	-	3,60
X2.8	X2.10	-	-	1	2,5	15	37,5	24	60,0	-	-	3,58
Variabel Means												3,91

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu - Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

2.2.3 Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Tabel Jawaban Responden pada Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Indikator	Item	1		2		3		4		5		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	Y1	-	-	1	2,5	15	37,5	24	60,0	-	-	3,58
	Y2	2	5,0	6	15,0	13	32,5	19	47,5	-	-	3,23
Y2	Y3	-	-	-	-	11	27,5	29	72,5	-	-	3,73
	Y4	-	-	-	-	16	40,0	24	60,0	-	-	3,60
Y3	Y5	-	-	1	2,5	15	37,5	24	60,0	-	-	3,58
	Y6	-	-	1	2,5	11	27,5	28	70,0	-	-	3,68
Y4	Y7	-	-	-	-	15	37,5	25	62,5	-	-	3,63
	Y8	-	-	1	2,5	13	32,5	26	65,0	-	-	3,63
Y5	Y9	-	-	3	7,5	18	45,0	19	47,5	-	-	3,40
	Y10	1	2,5	10	25,0	10	25,0	19	47,5	-	-	3,18
Variabel Means												3,52

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu - Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

2.3 Hasil Uji Validitas

Tabel Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Indikator	Hasil	Keterangan
1		X1.1	0,490	Valid

	Kepimpinan (X1)	X1.2	0,336	Valid
		X1.3	0,752	Valid
		X1.4	0,721	Valid
		X1.5	0,723	Valid
		X1.6	0,742	Valid
		X1.7	0,635	Valid
		X1.8	0,507	Valid
		X1.9	0,699	Valid
		X1.10	0,684	Valid
		2	Lingkungan Kerja (X2)	X2.1
X2.2	0,739			Valid
X2.3	0,771			Valid
X2.4	0,788			Valid
X2.5	0,731			Valid
X2.6	0,572			Valid
X2.7	0,723			Valid
X2.8	0,537			Valid
X2.9	0,603			Valid
X2.10	0,660			Valid
3	Kepuasan Kerja (Y)	Y1	0,529	Valid
		Y2	0,783	Valid
		Y3	0,667	Valid
		Y4	0,668	Valid
		Y5	0,824	Valid
		Y6	0,635	Valid
		Y7	0,796	Valid
		Y8	0,712	Valid
		Y9	0,701	Valid
		Y10	0,710	Valid

2.4 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach (a)</i>	Reliabilitas
1	Kepemimpinan (X1)	0,813	Reliabel
2	Lingkunga kerja (X2)	0,873	Reliabel
3	Kepuasan Kerja (Y)	0,875	Reliabel

2.5 Pembahasan

2.5.1 Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja karyawan P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin,

maka hipotesis diterima. Hal ini dikarenakan kepemimpinan yang diberikan oleh pihak karyawan P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin sangat bagus untuk semangat kerja.

2.5.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di P2KK V (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin, maka hipotesis diterima.

2.5.3 Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja KARYAWAN pada P2KK (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kepuasan kerja, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa diduga variabel terikat berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di P2KK dapat diterima.

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. Variabel Kepemimpinan (X1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan di P2KK (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.021, dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan di P2KK (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin.
2. Variabel lingkungan kerja (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan di P2KK (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.020, dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja mempengaruhi kepuasan kerja karyawan di P2KK (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin.
3. Kepemimpinan dan lingkungan kerja secara bersama – sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan di P2KK (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dan lingkungan kerja mempengaruhi kepuasan kerja karyawan di P2KK V P2KK (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin.

3.2 Saran

1. Bagi perusahaan P2KK (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin.
 - 1) Mengacu pada tingkat kepemimpinan pemimpin harus berkomunikasi anatara bawahan dan pimpinan harus baik oleh karena itu pimpinan sebaiknya lebih memahami dan mengerti serta memberikan dukungan lebih kepada para karyawannya saat melaksanakan tugas, karena jika pimpinan mampu menerapkan kepemimpinan yang tepat serta mampu memberi dukungan kepada pegawai dengan baik dan benar maka kepuasan kerja karyawan akan meningkat dan prestasi instansi juga akan meningkat.
 - 2) Mengacu pada tingkat lingkungan kerja diketahui bahwa hubungan dengan rekan kerja sudah tinggi, diharapkan pihak P2KK (Paguyuban Pekerja Kayu Kaparan) Di Alalak Selatan Banjarmasin lebih memperhatikan hubungan kerja antar karyawan dan hubungan kerja karyawan terhadap atasan agar tetap lebih baik lagi sehingga karyawan dapat dengan nyaman melakukan pekerjaan. Sehingga para karyawan akan merasa puas dengan pekerjaannya jika bekerja dengan rasa nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Renika Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatah, Robby Alam. (2015). *Pengaruh Lingkungan Kerja Non-Fisik dan Karakteristik Pekerjaan terhadap Kepuasan Kerja (Studi Pada Karyawan Hotel Bintang 2 di Yogyakarta)*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Normalita Kurnia, Desta (2016). *Pengaruh Work Family Conflict dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Wonosobo*.
- Siregar, Syofian. (2012). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Press.
- Waluyo, Minto. (2013). *Psikologi Industri*. Jakarta: Akademia Permata.